



INTISARI

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Foto Udara Multiwaktu untuk Kajian Struktur Kota di Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memanfaatkan foto udara multiwaktu untuk menyadap unsur-unsur struktur Kota Yogyakarta tahun 1992 dan 2003 serta (2) Mengkaji kecenderungan (*trend*) perkembangan struktur Kota Yogyakarta dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah interpretasi foto udara multiwaktu yaitu pemotretan tahun 1992 dan 2000 disertai dengan kerja lapangan. Penggunaan lahan yang dihasilkan dari kegiatan interpretasi ada 10 jenis, kemudian dibagi menjadi 2, yaitu pendukung kawasan bisnis (terdiri dari perdagangan, jasa, industri, transportasi, budaya, dan rekreasi) dan pelengkap kawasan bisnis (terdiri dari bangunan lain-lain, permukiman, lahan kosong, dan pertanian). Faktor ekonomi juga digunakan untuk membandingkan struktur yang diperoleh. Metode yang digunakan untuk menentukan struktur kota adalah *grid*.

Pemanfaatan foto udara multiwaktu perekaman tahun 1992 dan 2003 mampu menyadap penggunaan lahan sebagai variabel utama dalam penentuan struktur kota. Kemampuan tersebut tampak pada hasil ketelitian interpretasi, yaitu 90,39 % (1992) dan 89,59 % (2000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur Kota Yogyakarta yang terbentuk pada tahun 2003 tidak jauh berbeda dengan tahun 1992, yaitu merupakan hasil perkembangan dari struktur yang telah ada.

Teori-teori tentang struktur kota, seperti teori konsentris, sektoral, dan pusat kegiatan inti banyak tidak sepenuhnya sesuai apabila diterapkan di Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki struktur kota hasil perpaduan dari teori struktur kota konsentris, sektor, dan pusat kegiatan inti banyak. Faktor sosial ekonomi penduduk, Rencana Tata Ruang Kota (RUTRK) Yogyakarta, dan sejarah Kota Yogyakarta memberikan pengaruh terhadap bentuk struktur Kota Yogyakarta sekarang dan masa yang akan datang.



ABSTRACT

The title of this research is **“The advantage of multi temporal aerial photograph to define the urban structure of Yogyakarta.”** The objects of this research are (1) To advantage the multi temporal aerial photograph to define the urban structure of Yogyakarta, year 1992 and 2003, (2) To analyze the development trend of urban structure in Yogyakarta and some factors which influence it.

This research uses interpretation method of multi temporal aerial photograph in 1992 and 2000, with the field works. From interpretation activities, we get 10 land use types. These types are divided into 2 parts: (1) business support district (included commerce, service, industry, transportation, culture, and recreation) and un support business district (other buildings, settlement, bare land, and agriculture). We use grid method to define the urban structure. The social and economic factors are used to compare the result of urban structure.

The advantage of multi temporal aerial photographs in 1992 and 2000 capable to adapt land use as the main variable to define the urban structure. That capability shows in the interpretation accuracy: 90, 39 % (1992) and 89, 59 % (2000). The result of this research shows that urban structure of Yogyakarta, in 1992 is not very different with the urban structure in 2003. It is developed from the former structure.

The theories of urban structure are not absolutely suitable when we aplicate in Yogyakarta. Yogyakarta has the combination structure between concentric theory, sector theory, and multiple nuclei theory. The social economic factors, the *Rencana Tata Ruang Kota (RUTRK)* of Yogyakarta, and the history of Yogyakarta give big influence for the form of urban structure in Yogyakarta at present and future.